

TUGAS AKHIR

**PENGARUH KEJADIAN BANJIR LAHAR TERHADAP AREA
TERDAMPAK DI KALI PUTIH MENGGUNAKAN SIMLAR**



Disusun oleh:

Ali Nursamsi Dahlan

20180110067

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2021**

TUGAS AKHIR

**PENGARUH KEJADIAN BANJIR LAHAR TERHADAP AREA
TERDAMPAK DI KALI PUTIH MENGGUNAKAN SIMLAR**

Diajukan guna melengkapi persyaratan untuk memenuhi gelar Sarjana Teknik
di Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Ali Nursamsi Dahlan

20180110067

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2021**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ali Nursamsi Dahlan
NIM : 20180110067
Judul : Pengaruh kejadian banjir lahar terhadap area terdampak
di kali putih menggunakan simlar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir ini merupakan karya saya sendiri. Apabila terdapat karya orang lain yang saya kutip, maka saya akan mencantumkan sumber secara jelas. Jika di kemudian hari ditemukan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dengan aturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Yogyakarta, 21 Februari 2022

Yang membuat pernyataan



Ali Nursamsi Dahlan

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ali Nursamsi Dahlan

NIM : 20180110067

Judul : Pengaruh kejadian banjir lahar terhadap area terdampak di kali putih menggunakan simlar

Menyatakan bahwa tugas akhir ini merupakan bagian dari penelitian payung dosen pembimbing yang berjudul Pengaruh kejadian banjir lahar terhadap area terdampak di kali putih menggunakan simlar.

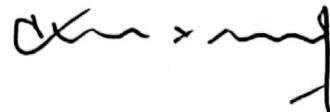
Yogyakarta, 21 Februari 2020

Penulis,



Ali Nursamsi Dahlan

Dosen Peneliti,



Jazaoul Ikhsan, S.T., M.T., Ph.D., IPM.

Dosen Anggota Peneliti 1,



Dr. Ani Hairani, S.T., M.Eng.

HALAMAN PERSEMBAHAN

(1)

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ حَسِيرٌ – ١١

(2)

رِضَا اللَّهِ فِي رِضَا الْوَالِدَيْنِ وَسَخَطُ اللَّهِ فِي سَخَطِ الْوَالِدَيْنِ

(3)

الْعِلْمُ بِلَا عَمَلٍ كَالشَّجَرِ بِلَا ثَمَّ
مَنْ سَارَ عَلَى الدَّرْبِ وَصَلَّ
أُنْظُرْ مَا قَالَ وَلَا تُنْظُرْ مَنْ قَالَ

Tugas akhir ini saya persembahkan kepada:
Tuhan yang maha penghitung dan maha penderma
Ibu dan bapak yang selalu mendukung dan menyertai lewat doanya
Kelaurga besar yang selalu memberi semangat
Diri saya sendiri

Terima kasih atas perjuangan saya
Terima kasih atas doa dan dukungan dari kedua orang tua
Terima kasih atas dukungan dan bantuannya dari tim dosen pembimbing yaitu,
Jazaoul Ikhsan, S.T., M.T., Ph.D., IPM.
Dr. Ani Hairani, S.T., M.Eng.

Yogyakarta, 21 Februari 2022

Ali Nursamsi Dahlan

PRAKATA



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang menguasai segala sesuatu. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kejadian banjir lahar terhadap area terdampak di kali putih menggunakan simlar.

Selama penyusunan tugas akhir ini, banyak rintangan yang penyusun dapatkan, tetapi berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Melalui kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih atas kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak selama proses penelitian hingga penyusunan tugas akhir ini kepada:

1. Ir. Puji Harsanto, S.T., M.T., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Jazaul Ikhsan, S.T., M.T., Ph.D., IPM. selaku Dosen Pembimbing I.
3. Dr. Ani Hairani, S.T., M.Eng. selaku Dosen Pembimbing II.
4. Ir. Puji Harsanto, S.T., M.T., Ph.D. selaku Dosen Penguji.
5. Ridwan Ardiyansyah yang telah membantu Tugas Akhir ini.
6. Kedua Orang Tua saya yang telah memberi dukungan.
7. Andhika, Ricko, Ricky, Dian, Jati, Hilmy, dan teman teknik sipil kelas B yang telah memberi dukungan.

Akhirnya, setelah segala kemampuan dicurahkan serta diiringi dengan doa untuk menyelesaikan tugas akhir ini hanya kepada Allah SWT semua dikembalikan.

Wallahu a'lam bi Showab.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 21 Februari 2022



Ali Nursamsi Dahlan

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN | v |
| HALAMAN PERSEMPAHAN | vi |
| PRAKATA | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| DAFTAR SIMBOL DAN LAMBANG | xv |
| DAFTAR SINGKATAN | xvi |
| DAFTAR ISTILAH | xvii |
| ABSTRAK | xviii |
| <i>ABSTRACT</i> | xix |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 3 |
| 1.3 Lingkup Penelitian..... | 3 |
| 1.4 Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.5 Manfaat Penelitian | 4 |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI | 5 |
| 2.1 Tinjauan Pustaka..... | 5 |
| 2.1.1 Banjir Lahar | 6 |
| 2.1.2 SIMLAR (Simulasi Lahar)..... | 8 |
| 2.1.3 <i>Digital Elevation Model (DEM)</i> | 9 |
| 2.2 Dasar Teori | 9 |
| 2.2.1 Curah Hujan | 9 |
| 2.2.2 Perhitungan Debit Banjir Rencana..... | 10 |

| | |
|--|----|
| BAB III. METODE PENELITIAN..... | 12 |
| 3.1 Lokasi Penelitian | 12 |
| 3.2 Data..... | 12 |
| 3.2.1. Data Topografi | 12 |
| 3.2.2. Data Curah Hujan..... | 14 |
| 3.2.3. Data Karakteristik Sedimen | 14 |
| 3.3 Alat | 16 |
| 3.3.1. Perangkat Keras (<i>Hardware</i>) | 17 |
| 3.3.2. Perangkat Lunak (<i>Software</i>)..... | 17 |
| 3.3.3. Data Sabo Dam | 17 |
| 3.4 Tahapan Penelitian..... | 18 |
| 3.4.1. Observasi Lapangan dan Pengambilan Sampel | 18 |
| 3.4.2. Pengujian Sampel di Laboratorium..... | 19 |
| 3.4.3. Analisis Data Hujan | 20 |
| 3.4.4. Simulasi Pemodelan Numeris | 21 |
| 3.4.5. Analisis Luasan Daerah Terdampak Lahar | 23 |
| BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 24 |
| 4.1. Simulasi 1H1P dan 1H2P | 24 |
| 4.1.1. Luas dan Tinggi..... | 25 |
| 4.1.2. Kecepatan..... | 26 |
| 4.1.3. Volume..... | 26 |
| 4.2. Simulasi 1,5H1P dan 1,5H2P | 27 |
| 4.2.1. Luas dan tinggi..... | 28 |
| 4.2.2. Kecepatan..... | 29 |
| 4.2.3. Volume..... | 30 |
| 4.3. Simulasi 2H1P dan 2H2P | 31 |
| 4.3.1. Luas dan tinggi..... | 31 |
| 4.3.2. Kecepatan..... | 33 |
| 4.3.3. Volume..... | 33 |
| 4.4. Titik Tinjauan Degradasi, Agradasi..... | 34 |
| 4.4.1. Titik tinjauan sebelum sabodam..... | 35 |
| 4.4.2. Titik tinjauan pada sabodam | 35 |

| | |
|--|----|
| 4.4.3. Titik tinjauan pada sabodam | 36 |
| 4.5. Perbandingan Nilai Luas, Kecepatan dan Volume | 37 |
| 4.5.1. Luas dan tinggi | 37 |
| 4.5.2. Kecepatan | 39 |
| 4.5.3. Volume | 41 |
| BAB V.. KESIMPULAN DAN SARAN..... | 43 |
| 5.1 Kesimpulan | 43 |
| 5.2 Saran | 43 |
| DAFTAR PUSTAKA | 52 |
| LAMPIRAN | 54 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. 1 Data jenis kerusakan pada DAS Putih akibat banjir lahar tahun 2010 (Widiayanto, 2019)..... | 1 |
| Tabel 2. 1 Data Kawasan rawan bencana (BAPPEDA, 2020)..... | 6 |
| Tabel 3. 1 Data sabo yang digunakan | 17 |
| Tabel 4. 1 Nilai maksimum degradasi dan agradasi pada pias sungai ditinjau.... | 36 |
| Tabel 4. 2 Besaran luas banjir lahar | 37 |
| Tabel 4. 3 Persentase peningkatan luas banjir lahar | 38 |
| Tabel 4. 4 Tinggi banjir lahar..... | 38 |
| Tabel 4. 5 Persentase peningkatan tinggi banjir lahar..... | 39 |
| Tabel 4. 6 Nilai kecepatan maksimum banjir lahar..... | 40 |
| Tabel 4. 7 Persentase kenaikan kecepatan | 40 |
| Tabel 4. 8 Volume maksimum..... | 41 |
| Tabel 4. 9 Persentase kenaikan volume aliran | 42 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Mekanisme terbentuknya aliran debris | 7 |
| Gambar 2. 2 Hidrograf satuan sintetis (HSS) Nakayasu (Triatmodjo, 2008) | 11 |
| Gambar 3. 1 Lokasi penelitian | 12 |
| Gambar 3. 2 Visual pengunduhan data DEMNAS | 13 |
| Gambar 3. 3 Peta topografi kawasan Merapi (Balai Sabo) | 13 |
| Gambar 3. 4 Hujan harian maksimum setiap tahun | 14 |
| Gambar 3. 5 Titik pengambilan sampel sedimen..... | 15 |
| Gambar 3. 6 Kondisi lokasi pengambilan sampel di hulu Kali Putih..... | 15 |
| Gambar 3. 7 Tempat pengambilan sampel di hilir Kali Putih..... | 16 |
| Gambar 3. 8 Pengujian sampel sedimen | 16 |
| Gambar 3. 9 <i>Flowchart</i> observasi dan pengambilan sampel | 18 |
| Gambar 3. 10 <i>Flowchart</i> pengujian sedimen di laboratorium | 19 |
| Gambar 3. 11 <i>Flowchart</i> perhitungan debit banjir..... | 20 |
| Gambar 3. 12 <i>Flowchart</i> langkah simulasi | 22 |
| Gambar 3. 13 <i>Flowchart</i> mencari luasan banjir lahar..... | 23 |
| Gambar 4. 1 Hidrograf dan hyetograf 1H1P | 24 |
| Gambar 4. 2 Hidrograf dan hyetograf 1H2P | 24 |
| Gambar 4. 3 Tinggi banjir simulasi 1H1P pada saat kecepatan puncak, $t=3,5$ jam | 25 |
| Gambar 4. 4 Tinggi banjir simulasi 1H2P pada saat kecepatan puncak, $t=7$ jam | 25 |
| Gambar 4. 5 Kecepatan aliran simulasi 1H1P dan 1H2P..... | 26 |
| Gambar 4. 6 Volume banjir simulasi 1H1P dan 1H2P | 27 |
| Gambar 4. 7 Hidrograf dan hyetograf 1,5H1P dan 1,5H2P | 27 |
| Gambar 4. 8 Hidrograf dan hyetograf 1,5H1P dan 1,5H2P | 28 |
| Gambar 4. 9 Tinggi banjir simulasi 1,5H1P pada saat kecepatan puncak, $t=3,5$ jam | 28 |
| Gambar 4. 10 Tinggi banjir simulasi 1,5H2P pada saat kecepatan puncak, $t= 7$ jam | 29 |

| | |
|---|----|
| Gambar 4. 11 Kecepatan simulasi 1,5H1P dan 1,5H2P..... | 30 |
| Gambar 4. 12 Volume simulasi 1,5H1P dan 1,5H2P..... | 30 |
| Gambar 4. 13 Hidrograf dan hyetografi 2H1P dan 2H2P | 31 |
| Gambar 4. 14 Hidrograf dan hyetografi 2H1P dan 2H2P | 31 |
| Gambar 4. 15 Tinggi banjir simulasi 2H1P pada saat kecepatan puncak, t=3,5 jam | 32 |
| Gambar 4. 16 Tinggi banjir simulasi 2H2P pada saat kecepatan puncak, t=7 jam | 32 |
| Gambar 4. 17 Kecepatan simulasi 2H1P dan 2H2P..... | 33 |
| Gambar 4. 18 Volume simulasi 2H1P dan 2H2P..... | 34 |
| Gambar 4. 19 Titik tinjauan agradasi, degradasi dan tinggi banjir..... | 34 |
| Gambar 4. 20 Perubahan dasar saluran sungai pada t= 11.5 jam di titik A | 35 |
| Gambar 4. 21 Perubahan dasar saluran sungai pada t= 11.5 jam di titik B | 35 |
| Gambar 4. 22 Perubahan dasar saluran sungai pada t= 11.5 jam di titik C | 36 |
| Gambar 4. 23 Perbandingan luas banjir lahar | 37 |
| Gambar 4. 24 Perbandingan tinggi banjir lahar | 38 |
| Gambar 4. 25 Perbandingan nilai kecepatan banjir lahar | 39 |
| Gambar 4. 26 Perbandingan volume banjir lahar | 41 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 Langkah langkah pengujian berat jenis sedimen Kali Putih | 54 |
| Lampiran 2 Contoh perhitungan berat jenis sedimen | 56 |
| Lampiran 3 Hasil perhitungan berat jenis | 57 |
| Lampiran 4 Kalibrasi hietografi | 58 |

DAFTAR SIMBOL DAN LAMBANG

| Simbol | Dimensi | Keterangan |
|--------|---------------------|---|
| P | L^{-3} | Besarnya hujan yang terukur di stasiun pengamatan |
| X | L^{-3} | Nilai rata rata curah hujan |
| X_i | L^{-3} | Curah hujan terukur di stasiun pengamatan |
| Sd | L^{-3} | Standar deviasi (simpangan baku) sampel. |
| C_v | - | Koefisien variasi curah hujan |
| C_s | - | Koefisien kemencengan curah hujan |
| Q_p | $L^3 T^{-1} L^{-4}$ | Unit hidrograf |
| A | L^6 | Luas daerah tangkapan |
| Re | L^{-3} | Hujan satuan |

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|---------|---|
| DAS | : Daerah Aliran Sungai |
| BAPPEDA | : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah |
| BPBD | : Badan Penanggulangan Bencana Daerah |
| UU | : Undang Undang |
| PERGUB | : Peraturan Gubernur |
| SIMLAR | : Simulasi Lahar |
| DEM | : <i>Digital Elevation Model</i> |
| LiDAR | : <i>Light Detection Radar</i> |
| IFSAR | : <i>Interferometric Synthetic Aperture Radar</i> |
| SRTM | : <i>Shuttle Radar Topographic Mission</i> |
| HSS | : Hidrograf Satuan Sintetis |

DAFTAR ISTILAH

1. DEM (*Digital Elevation Model*)

DEM (*Digital Elevation Model*) merupakan model untuk menggambarkan tampilan topografi permukaan bumi sehingga dapat divisualisasikan dalam bentuk 3 dimensi.

2. SIMLAR (Simulasi Lahar)

SIMLAR (Simulasi Lahar) merupakan aplikasi simulasi banjir puing/banjir lahar yang merupakan integrasi dari 3 (tiga) sub program yaitu perhitungan saluran banjir sub program, perhitungan hidrograf sub-program karena runtuhnya bendungan alam dan pemodelan 2D untuk simulasi puing-puing banjir.

3. Lahar

Lahar adalah istilah terminologi Indonesia yang mengimajinasikan suatu proses aliran sungai berlumpur yang mengangkut sedimen baik kasar dan halus serta suspensi dan mengalir pada sungai di sekitar gunung api.

4. Hyetografi

Hyetografi adalah distribusi curah hujan pada suatu wilayah tertentu